

**DAMPAK AGROWISATA TANJUNG SAKTI
TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN
DI DESA SINDANG PANJANG KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

Oleh

Ade Anugra Utami

Nim : 06151381823034

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**DAMPAK AGROWISATA TANJUNG SAKTI TERHADAP
PELESTARIAN LINGKUNGAN DI DESA SINDANG PANJANG
KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

OLEH

Ade Anugra Utami

NIM : 06151381823034

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

NIP. 195910171988032001

Dosen Pembimbing



Shomedran, M.Pd

NIP. 198805162019031010

**DAMPAK AGROWISATA TANJUNG SAKTI TERHADAP
PELESTARIAN LINGKUNGAN DI DESA SINDANG PANJANG
KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

OLEH

Ade Anugra Utami

NIM : 06151381823034

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan :

Pembimbing,



Shomedran, M.Pd

NIP. 19880516 2019031010

Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

NIP. 195910171988032001



**DAMPAK AGROWISATA TANJUNG SAKTI TERHADAP
PELESTARIAN LINGKUNGAN DI DESA SINDANG PANJANG
KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

OLEH

Ade Anugra Utami

NIM : 06151381823034

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi,

Pembimbing,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.
NIP. 195910171988032001



Shomedran, M.Pd.
NIP. 19880516 2019031010

**DAMPAK AGROWISATA TANJUNG SAKTI TERHADAP
PELESTARIAN LINGKUNGAN DI DESA SINDANG PANJANG
KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

OLEH

Ade Anugra Utami

NIM : 06151381823034

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 18 November 2022

PENGUJI

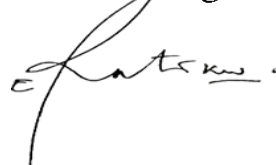
1. Shomedran, M.Pd



2. Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc



Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.

NIP. 195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ade Anugra Utami

NIM : 06151381823034

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Dampak Agrowisata Tanjung Sakti Terhadap Pelestarian Lingkungan Di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat” ini adalah benar-benar karya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 21 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Ade Anugra Utami


NIM. 06151381823034

PRAKATA

Skripsi dengan judul **“Dampak Agrowisata Tanjung Sakti Terhadap Pelestarian Lingkungan di Desa Sindang Panjang Kabupetan Lahat”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Shomedran, M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri Bapak Dr. Hartono, M.A., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., dan Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dian Sri Andriani S.Pd., M.Sc., selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Agrowisata Tanjung Sakti yang memberikan kesempatan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 21 November 2022

Penulis



Ade Anugra Utami

NIM. 06151381823034

PERSEMBAHAN

Saya ucapkan puji syukur kepada Allah Subhanahuawata'allah karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul; "Dampak Agrowisata Tanjung Sakti Terhadap Pelestarian Lingkungan di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat".

Skripsi ini bisa diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan berbagai dukungan maupun do'a dan pengorbanannya agar penulis bisa menyelesaikan studi hingga saat ini. Semoga selalu diberikan kesehatan, umur yang Panjang, dan hidup penuh dengan kerberkahan selalu.
2. Kepada adik – adik penulis yang selalu mendo'akan sekaligus menjadi teman terbaik. Semoga kita semua nantinya menjadi kakak adik yang selalu bisa mengangkat derajat kedua orang tua dan bisa menjadi contoh teladan yang terbaik bagi keluarga, maupun masyarakat sehingga bisa berguna bagi Agama, Masyarakat, Bangsa, dan Negara.
3. Bapak Shomedran, M.Pd. selaku dosen pembimbing penulis yang dengan sabar membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc., selaku dosen penguji penulis yang selalu sabar memberikan masukan maupun arahan-arahan terkait skripsi ini.
5. Seluruh dosen Pendidikan Masyarakat, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Imron Hakim, M.S. dan Bapak Dr. Didi Tahyudin, M.Pd. yang saat ini sudah purna tugas, Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc. dan Bapak Shomedran, M.Pd. Terima kasih atas ilmu-ilmu yang diberikan kepada penulis selama kuliah. Tidak lupa juga kepada ibu Yuhyi Purnamasari S.Pd. selaku admin prodi penmas yang sangat membantu penulis dalam kelancaran administrasi mengerjakan karya tulis ilmiah ini.
6. Kepada teman-teman terbaik sekaligus teman seperjuangan bancetku yang selalu mendukung satu sama lain maupun saling mengingatkan kewajiban kepada Allah, semoga pertemanan ini tidak hanya berhenti dibangku perkuliahan saja dan semoga pertemanan ini membawa keberkahan selalu.
7. Semua teman-teman Angkatan 2018 Pendidikan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang memberikan berbagai kenangan dan cerita serta dukungan selama kuliah.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Kepada penulis sendiri. Terima kasih sudah berjuang sejauh ini.
10. Almamater kuning kebanggaanku.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Rumusan Masalah	6
1.2 Tujuan Penelitian	6
1.3 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Hakikat Agrowisata	8
2.1.1 Destinasi Agrowisata	9
2.1.2 Prinsip Agrowisata	10
2.1.3 Tujuan Agrowisata	11
2.1.4 Manfaat Agrowisata	12
2.2 Konsep Dampak	13
2.2.1 Pengertian Dampak Agrowisata	13
2.2.2 Dampak Positif Agrowisata	14
2.2.3 Dampak Negatif Agrowisata	17

2.3 Pelestarian Lingkungan.....	20
2.3.1 Upaya Pelestarian Lingkungan	21
2.3.2 Jenis-Jenis Pelestarian Lingkungan.....	22
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.3 Sumber Data	28
3.4 Subjek Penelitian	29
3.5 Fokus Penelitian.....	29
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.7 Analisis Data.....	31
3.8 Keabsahan Data	33
3.9 Instrumen Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.1.1 Letak Geografis	37
4.1.2 Deskripsi Agrowisata Tanjung Sakti	39
4.1.2.1 Sejarah Agrowisata Tanjung Sakti	39
4.1.2.2 Sarana dan Prasarana Agrowisata Tanjung Sakti	42
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian	43
4.3 Hasil Penelitian	45
4.3.1 Dampak Positif Agrowisata Tanjung Sakti.....	45
4.3.2 Dampak Negatif Agrowisata Tanjung Sakti	68

4.4 Pembahasan	73
4.4.1 Dampak Positif Agrowisata Tanjung Sakti.....	74
4.4.2 Dampak Negatif Agrowisata Tanjung Sakti	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	25
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Dokumentasi	36
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Agrowisata Tanjung Sakti	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Batu Peresmian Agrowisata Tanjung Sakti	40
Gambar 4.2 Objek Agrowisata Tanjung Sakti.....	41
Gambar 4.3 Sarana dan Prasarana Agrowisata.....	42
Gambar 4.4 Air Terjun Alami Bertuliskan Agrowisata Tanjung Sakti	47
Gambar 4.5 Air Terjun Alami Agrowisata Tanjung Sakti	48
Gambar 4.6 Tanaman Padi dan Irigasi Air di Agrowisata Tanjung Sakti.....	50
Gambar 4.7 Air Sungai Agrowisata Tanjung Sakti yang Bersih.....	52
Gambar 4.8 Papan Peringatan dan Tempat Pembuangan Sampah di Agrowisata Tanjung Sakti	53
Gambar 4.9 Tempat Pembuangan Sampah di Desa Sindang Panjang	54
Gambar 4.10 Saluran Irigasi Air Sawah di Agrowisata Tanjung Sakti.....	56
Gambar 4.11 Petani yang Sedang Memberikan Pupuk di Sawah	57
Gambar 4.12 Tanaman Pohon di Pinggir Sungai dan Petugas Kebersihan Agrowisata	58
Gambar 4.13 Tempat Pembuangan Sampah Terakhir Desa Sindang Panjang.....	60
Gambar 4.14 Tempat Pembuangan Sampah dan Hewan yang Bersahabat di Agrowisata	61
Gambar 4.15 Penanaman Pohon Kembali di Lahan Agrowisata Tanjung Sakti yang Masih Kosong.....	63
Gambar 4.16 Hampanan Tanaman Padi di Agrowisata TanjungSakti.....	64
Gambar 4.17 Jerami Padi yang di Bakar dan Orangan Sawah	65
Gambar 4.18 Replika Jembatan dan Tempat Bersantai di Agrowisata Tanjung Sakti.....	66
Gambar 4.19 Area Bermain Sepeda di Pinggir Sungai Agrowisata Tanjung Sakti	67
Gambar 4.20 Tempat Usaha Kuliner Agrowisata Tanjung Sakti.....	62
Gambar 4.21 Home Stay di Agrowisata Tanjung Sakti	70
Gambar 4.22 Pemandangan Padi dari Area Parkiran Agrowisata Tanjung Sakti	72
Gambar 4.23 Tanaman Padi Tanaman Pohon Durian di Agrowisata Tanjung Sakti	73

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Agrowisata Tanjung Sakti terhadap pelestarian lingkungan di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini adalah pengelola Agrowisata, pemerintah Desa Sindang Panjang, dan masyarakat Desa Sindang Panjang. Berdasarkan indikator hasil penelitian yang diperoleh adalah; 1) Dampak positif Agrowisata Tanjung Sakti sudah sesuai dengan tujuan didirikannya Agrowisata tersebut. Adapun tujuannya, yaitu melestarikan sumber daya alam, menjaga kelestarian lingkungan, dan kemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana di Desa Sindang Panjang. 2) Dampak negatif Agrowisata Tanjung Sakti terdiri dari ketergantungan terhadap pariwisata karena, masyarakat menggantungkan pendapatan dengan adanya pariwisata. Selanjutnya, sifat pariwisata yang musiman terdiri dari dua, yakni terhadap tanaman padi dan panen buah. Selain itu, Agrowisata Tanjung Sakti belum memiliki visi, misi, dan struktur organisasi, maka langkah untuk memperbaiki hal tersebut adalah pengelola Agrowisata akan membuatnya setelah proses pembangunan selesai. Adanya agrowisata dari kedua indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup, walaupun kegiatan menanam padi dan panen buah hanya bisa dilaksanakan pada musimnya. Berbagai kebijakan yang dilakukan untuk menjaga keasrian alam tersebut dengan menyediakan papan peringatan, tempat pembuangan sampah, dan menanam pohon kembali dilahan yang gundul.

Kata Kunci : Dampak, Agrowisata, Pelestarian Lingkungan

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of Tanjung Sakti Agrotourism on environmental preservation in Sindang Panjang Village, Lahat Regency. This type of research is descriptive with a qualitative approach. Data collection was carried out using interview, observation, and documentation methods. The subjects of this research are the manager of Agrotourism, the Sindang Panjang Village government, and the people of Sindang Panjang Village. Based on the indicators of the research results obtained are; 1) The positive impact of Tanjung Sakti Agrotourism is in accordance with the purpose of establishing the Agrotourism. As for the goal, namely preserving natural resources, maintaining environmental sustainability, and utilizing natural resources wisely in Sindang Panjang Village. 2) The negative impact of Tanjung Sakti Agrotourism consists of dependence on tourism because, the community depends on income with tourism. Furthermore, the seasonal nature of tourism consists of two, namely the rice crop and fruit harvest. In addition, Tanjung Sakti Agrotourism does not yet have a vision, mission, and organizational structure, so the steps to improve this are that the Agrotourism manager will make it after the development process is complete. The existence of agro-tourism from these two indicators can be concluded that the community can improve their standard of living, although the activities of planting rice and harvesting fruit can only be carried out in season. Various policies are carried out to maintain the beauty of nature by providing warning boards, garbage disposal sites, and replanting trees on bare land.

Keywords: Impact, Agrotourism, Environmental Preservation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki kepulauan sangat besar, luas, dan memiliki kekayaan alam yang berlimpah serta berpotensi untuk keanekaragaman alam dan budaya yang indah sehingga, membuat banyak orang datang berkunjung akan keindahan alam Indonesia yang mempunyai peluang di sektor pariwisata. Secara umum sektor pariwisata memiliki posisi strategis dalam berbagai kebijakan pembangunan, khususnya bagi negara Indonesia yang memiliki aset kepariwisataan, untuk diperkuat dan diberdayakan sebagai pilar ekonomi negara serta memiliki prospek yang baik.

Sektor pariwisata selain sebagai salah satu penghasil pertumbuhan ekonomi masyarakat, diharapkan dapat berpeluang menjadi pendorong pertumbuhan sektor pembangunan lainnya, seperti perkebunan, pertanian, perdagangan, perindustrian, pelestarian alam, dan lain-lain. Salah satu sektor yang menjadi primadona baru bagi pembangunan nasional adalah Agrowisata (*Agrotourism*) yang memiliki peranan penting dalam pembangunan dan pelestarian lingkungan, disamping sebagai penyumbang devisa juga menjadi sumber perolehan PDB dan tenaga kerja di Indonesia (Rusyidi, 2018).

Pada tahun 2018, sektor pariwisata telah memberikan kontribusi terhadap PDB Nasional sebesar 5,25%, dengan jumlah devisa sebesar 229,50 Triliun rupiah dan menyerap 12,7 juta tenaga kerja di sektor pariwisata. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 15,81 juta kunjungan dan 303,4 juta perjalanan wisatawan nusantara (Wicaksono, 2021). Semakin tinggi kontribusi PDB sektor pariwisata, semakin penting pula posisi sektor kepariwisataan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kontribusi ini diupayakan seiring dengan penciptaan lingkungan sosial budaya yang berkualitas, penciptaan rekreasi dan pemanfaatan waktu senggang, serta

peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui tingkat hidup yang lebih baik (Yahya, 2019).

Indonesia sebagai negara agraris memiliki potensi besar dalam pelestarian lingkungan yang memanfaatkan keanekaragaman sumber daya alam dan sumber daya pertanian yang melimpah. Agrowisata sendiri merupakan sebuah kawasan wisata yang berbasis pertanian, serta menitik beratkan pengunjung untuk lebih mengenal bagian dari pertanian diantaranya pada tanaman, peternakan, maupun perikanan. Dilihat dari tingkat kunjungan wisatawan saat ini, para pengunjung lebih menyukai tempat wisata dengan konsep *back to nature*. Oleh sebab itu, dampak agrowisata terhadap pelestarian lingkungan terbilang cukup berpeluang dengan potensi yang dimiliki pariwisata dari berbagai daerah yang mengandalkan keindahan alam serta dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan melalui agrowisata.

Ketika pariwisata direncanakan dengan baik, seharusnya dapat membawa manfaat bagi masyarakat destinasi maupun sektor lainnya untuk berkembang dan menjadi daya tarik wisata disuatu daerah dengan tujuan mampu memenuhi unsur dari daya tarik wisata, seperti atraksi budaya sebagai hiburan bagi wisatawan, berbagai fasilitas yang menunjang kebutuhan para wisatawan, memiliki lahan parkir untuk wisatawan yang berkunjung, dan menyediakan penginapan bagi wisatawan. Sementara itu, pelestarian lingkungan agrowisata adalah upaya untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan dan dampak negatif yang ditimbulkan dari suatu kegiatan serta menjaga kestabilan lingkungan untuk menjadi tempat hidup manusia, hewan, dan tumbuhan. Namun, menurut Indrastuti (2018), kondisi lingkungan dan bumi tidak semakin baik yang dibuktikan dengan terjadinya fenomena perubahan iklim (*climate change*).

Masyarakat petani sekitar tentunya sangat membutuhkan kualitas lingkungan yang baru untuk mendukung dan menjaga kelestarian, sesuai dengan beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pengelolaan agrowisata. Menurut Utama & Junaedi (2018), yakni 1) tatanan dasar alam, yaitu sejarah dan budaya-budaya masyarakat, sumber daya biofisik,

perlindungan sumber daya alam; 2) nilai pendidikan, merupakan interpretasi yang baik dari program pendidikan dari lingkungan alam dan upaya untuk melindunginya; 3) upaya pelibatan masyarakat untuk berpartisipasi dan memanfaatkan, serta melindungi, memelihara fasilitas yang dibutuhkan pengunjung. Adanya pemandu wisata, serta penyedia akomodasi dan makanan; 4) Wisatawan harus berperan aktif dalam menjaga kawasan agrowisata, perlindungan dari satwa, dan lingkungan. Salah satu daerah yang masih menjaga kelestarian alamnya berada di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki 17 kabupaten/kota dengan tiap-tiap wilayah menyimpan destinasi wisata yang diunggulkan dan menjadi kekhasan wilayahnya masing-masing. Salah satunya ialah Tanjung Sakti merupakan sebuah kecamatan yang terletak di perbatasan barat Sumatera Selatan dan berada dibagian selatan Kabupaten Lahat dengan topografi lembah hingga pegunungan. Mayoritas penduduk Tanjung Sakti bermata pencaharian utama adalah bercocok tanam kopi dan padi. Budaya masyarakat Tanjung Sakti telah diwariskan secara turun-temurun dan untuk bertahan hidup, masyarakat bekerja sebagai petani.

Pada budaya yang masih dipegang teguh sampai saat ini, Wali Kota Palembang periode 2018 sampai dengan sekarang, memiliki ide untuk membangun sebuah kawasan wisata milik pribadi di Desa Sindang Panjang yang sekarang dikenal sebagai “Agrowisata Tanjung Sakti”. Salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki pesona alamnya yang begitu indah, lokasi wisata ini terletak di Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat yang memiliki daya tarik untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan objek wisata terbaru di Sumatera Selatan. Masyarakat Tanjung Sakti yang ramah dan terbuka kepada orang baru mendukung dibangunnya Agrowisata di daerah Tanjung Sakti (Wahyudi, 2020).

Agrowisata baru diresmikan pada tahun 2020 sebagai pariwisata berbasis lingkungan dapat menambah wawasan dengan rekreasi edukatif yang menawarkan pemandangan indah dan fasilitas yang memadai sehingga diminati oleh semua lapisan masyarakat maupun para wisatawan sesuai kebutuhannya masing-masing. Awal tujuan dibangunnya agrowisata ini agar

bisa dikenal oleh masyarakat luas yang turut andil dalam menjaga pelestarian lingkungan di agrowisata Tanjung Sakti Desa Sindang Panjang. Dikembangkannya Agrowisata di Tanjung Sakti seharusnya dapat membantu dalam usaha pelestarian lingkungan yang sesuai dengan prinsip agrowisata. Menurut Utama & Junaedi (2018), yakni menekan serendah-rendahnya dampak negatif terhadap alam, memberikan pembelajaran kepada wisatawan mengenai pentingnya suatu pelestarian lingkungan, mempercayakan pemanfaatan sumber energi, melindungi tumbuh-tumbuhan, dan binatang liar yang menyesuaikan dengan lingkungan alam, dan lain sebagainya.

Agrowisata sebagai bagian dari usaha pertanian, yang sangat mengandalkan kondisi sumber daya alam dan lingkungan. Sumber daya alam dan lingkungan tersebut mencakup sumber daya objek wisata yang dijual serta lingkungan sekitar termasuk masyarakat. Untuk itu, upaya mempertahankan kelestarian dan keasrian sumberdaya alam dan lingkungan sangat menentukan keberlanjutan usaha agrowisata, kondisi lingkungan masyarakat sekitar sangat menentukan minat wisatawan untuk berkunjung (Utama, dkk. 2015). Analisis dari dampak Agrowisata Tanjung Sakti ini dapat dilihat dari pelestarian lingkungan alamnya, sejak agrowisata dibangun pada tahun 2020 yang terbilang usianya masih muda tersebut sudah bisa dilihat dampaknya pada pelestarian lingkungan khususnya lingkungan alam, ini terbukti dari antusias masyarakat yang tadinya membuang sampah ke sungai atau sembarang tempat. Namun, sekarang dengan adanya Agrowisata Tanjung Sakti para masyarakat sudah mulai bisa memilah sampah dan tidak membuang sampah pada sembarang tempat lagi.

Menurut keterangan Pemerintah Desa Sindang Panjang (2022) menyatakan bahwa dalam menjaga pelestarian lingkungan, telah menyediakan tempat pembuangan sampah akhir yang lumayan jauh dari tempat tinggal masyarakat sehingga aroma bau dari sampah tidak tercium ke dalam rumah masyarakat dan untuk para wisatawan yang datang berkunjung ke Agrowisata Tanjung Sakti telah disediakan tempat pembuangan sampah yang diletakkan di setiap sudut Agrowisata Tanjung Sakti. Di samping itu, masyarakat juga

menjadi lebih sadar akan pentingnya dalam menjaga keindahan alam dengan adanya agrowisata di Kabupaten Lahat karena, salah satu fungsi dibangunnya agrowisata adalah untuk menjaga keelokan alamnya yang dapat membuat pengunjung betah akan potensi yang dimiliki oleh Agrowisata Tanjung Sakti serta membuat Desa Sindang Panjang menjadi semakin dikenal oleh masyarakat luas baik dari Provinsi Sumatera Selatan maupun luar dari Provinsi Sumatera Selatan.

Agrowisata Tanjung Sakti menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh para pengunjung Agrowisata seperti, tempat foto yang menarik di tengah persawahan, air terjun alami, perkebunan buah durian, dan juga ada tempat foto yang menarik yakni menggambarkan Negeri Singapura, Negeri Belanda, replika jembatan kota Lahat, serta replika jembatan Ampera. Masih banyak lagi *spot* foto yang menarik di Agrowisata Tanjung Sakti. Selain itu, menurut keterangan pengelola agrowisata menyatakan bahwa Agrowisata Tanjung Sakti menyediakan fasilitas untuk para wisatawan yang berkunjung, seperti mushola, penginapan, tempat istirahat, tempat piknik, kolam berenang bagi anak-anak, dan orang dewasa, serta disediakannya toilet umum.

Namun, menurut keterangan anggota Agrowisata Tanjung Sakti (2022) menyatakan bahwa masih saja ada masyarakat yang belum membuang sampah pada tempatnya, seperti membuangnya ke sungai, ini menjadi suatu permasalahan bagi kemajuan Desa Sindang Panjang khususnya dan bagi Agrowisata Tanjung Sakti. Pada penjelasan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Dampak Agrowisata Tanjung Sakti Terhadap Pelestarian Lingkungan di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak Agrowisata Tanjung Sakti terhadap pelestarian lingkungan di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Agrowisata Tanjung Sakti terhadap pelestarian lingkungan di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat.

1.3 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat yang berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan serta gagasan ilmiah dalam dunia pendidikan masyarakat khususnya yang berkaitan dengan dampak Agrowisata Tanjung Sakti terhadap pelestarian lingkungan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pembelajaran dan penambahan ilmu pengetahuan mengenai pentingnya menjaga pelestarian lingkungan dimanapun dan kapanpun khususnya pada Agrowisata Tanjung Sakti serta untuk memahami permasalahan pelestarian lingkungan Agrowisata Tanjung Sakti.

2. Bagi Pengelola dan Pengurus Agrowisata

Sebagai bahan acuan untuk menentukan kebijakan dalam pengelolaan Agrowisata Tanjung Sakti dan dapat digunakan untuk menerapkan rencana prospek kedepan dalam mengelola Agrowisata Tanjung Sakti yang berkelanjutan. Selain itu manfaat yang dapat diperoleh dari Agrowisata adalah melestarikan sumber daya alam, melestarikan teknologi lokal, dan meningkatkan pendapatan petani/masyarakat sekitar lokasi wisata.

3. Bagi Masyarakat Desa Sindang Panjang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta pemahaman bagi masyarakat Desa Sindang Panjang mengenai dampak Agrowisata Tanjung Sakti akan pentingnya dalam menjaga pelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Rohaman, M. (2020) Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Pembuatan Pupuk Organik Berbahan Baku Limbah Rumah Tangga. *Communnity Development Journal* 1(2): 89-94
- Alfatianda, C. (2019). Dampak Ekowisata Dan Agrowisata (Eko-Agrowisata) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Cibuntu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 4(3): 434 - 443
- Apsari, R.W., Billah, E.N., & Insani, N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pengelolaan Agrowisata Perkebunan Teh Sirah Kencong Kabupaten Blitar sebagai Obyek Wisata Berkelanjutan. *Edutourism Journal of Tourism Research*. 2(2): 61-72.
- Arisona, R. D. (2018). Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada Pembelajaran IPS untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. *Al Ulya*, 3(I): 39–51.
- Aryani, S. W., Sunarti, S., & Darmawan, A. (2017). Analisis Dampak Pembangunan Pariwisata Pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat (Studi Kasus pada Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DI Yogyakarta). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 49(2): 142-146.
- Asmoro, A. (2015). *Analisis Pengaruh Curah Hujan Terhadap Fluktuasi Hasil Produksi Tanaman Padi DAS Bengawan Solo Hulu Bagian Tengah Tahun 1986-2045*. Surakarta.
- Asror, B.M. (2019). Dampak Pariwisata Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Kota Batu. *Tesis*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Azzahra, S. F. (2021). Dampak Destinasi Agrowisata Belimbing Asri Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. *Skripsi*. Tulungagung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri.
- Azzahra, F., & Sujali, S. (2015). Pengembangan Pariwisata Alam Kawasan Ciwidey Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Bumi Indonesia*. 2(2).
- Bachruddin, Z. (2017). *Pedoman Umum Agrowisata*. Jakarta: Suherman, D., Adriani, Y., & Koswara, I. H.
- Bogdan, T. M. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Budi, S.A., Muchsin, S., & Sekarsari, R.W. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Kawasan Destinasi Agrowisata Petik Jeruk (Studi Kasus Di

- Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang). *Jurnal Respon Publik*. 14(5): 48-54.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Publiciana*. 9(1): 140-157.
- Chandrasa, M.A.D., Lesmana. E., & Hertini. E. (2020). Peramalan Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara Ke Indonesia Dengan Metode Holt-Winters Dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Devisa Pariwisata. *Jurnal Teorema*. 5(2). 230-238.
- Dainty, I., Abdullah, SH., & Priyati, S. (2016). Analisis Peluang Curah Hujan untuk Menetapkan Pola dan Waktu Tanam Serta Pemilihan Jenis Komoditi yang sesuai di Desa Masbagik Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem*. 4(1): 2017-216.
- Damopoli, E. N., Baruwadi, A. M., & Bakari, Y. (2020). Dampak Agrowisata D'mooat Strawberi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Hortikultura Di Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Sulawesi Utara. *Jurnal Agronesia*. 5(1) : 16-23.
- Deptan, U. J. (2018). *Agrowisata Meningkatkan Pendapatan Petani*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ekel, A.F. (2020). Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Agrowisata Di Kecamatan Modioinding Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*. 6(92): 20-45.
- Faradiba. (2020). Analisis Pola Curah Hujan Terhadap Produktifitas Tanaman Padi Sawah di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal EduMatSains*. 4(2): 139-152.
- Handayani, S. M. (2016). Agrowisata Berbasis Usahatani Padi Sawah Tradisional Sebagai Edukasi Pertanian (Studi Kasus Desa Wisata Pentingsari). *Jurnal Habitat*. 27(3): 133-138.
- Hendriyana, H., Putra., I. N. D., Rinestu, T., & Sunarya, Y. Y. (2021). Respon Kreatif Perajin Pandan dalam Mendukung Lingkungan, Nilai Tambah Ekonomi Masyarakat, dan Pelestarian Sumber Daya Alam. *Jurnal Panggung*. 31(3):1-14.
- Hartanto, U. J. (2015). *Dampak Negatif Agrowisata*. Denpasar: Deepublish.
- Harahap, R. D. (2016). Pengaruh Sampah Rumah Tangga Terhadap Pelestarian Lingkungan Ditinjau Dari Aspek Biologi Di Komplek Perumahan Graha Pertiwi Kel. Urung Kompas Kec. Rantau Selatan Effect Of Household Waste Viewed From The Aspect Environmental Conservation Biology In Housing Complex Graha Pertiwi Kel. Undo Kompas Kec. South Rantau. *Cahaya Pendidikan*, 2(1).

- Hermawan, H. (2016). Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata*. 3(2): 105-117.
- Indrastuti, R. (2018). *[Perencanaan Lingkungan] World Summit on Sustainable Development, Johannesburg Declaration on Sustainable Development*.
- Iqbal. (2020). Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*. 1(1): 8-21.
- Iswandi, U., & Dewata, I. (2020). *Pengelolaan Sumber Daya Alam*. Yogyakarta : Deepublish.
- Jayusri, S. (2020). Pengaruh Experiential Marketing dan Daya Tarik Ekowisata Terhadap Revisit Intention Pada Objek Wisata Air Terjun Curup Tenang Provinsi Sumatera Selatan. *Skripsi*. Bandar Lampung: *Repository Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya*.
- Juniasi, I.D.N., Umbas, R., dkk. (2022). Potensi, Kendala, Dan Harapan Petani Terhadap Subak Anggabaya Sebagai Agrowisata. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. 6 (2): 207-215.
- Kartikasari, M. N., & Nadiroh, N. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Menjaga Kelstarian lingkungan. *Jurnal Lingkungan*. 3(2): 170- 180.
- Kement, L. H. (2016). *Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan 2015-2020*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Lestari, A.P., Murtini, S., Widodo, B.S., & Purnomo, N.H. (2021). Kearifan Lokal (Ruwat Petirtaan Jolotundo) dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup. *Jurnal Media Komunikasi Geografi*. 22(1): 86-97.
- Lobo, d., Utama, G., & Junaedi, W. (2018). *Tujuan Agrowisata*. Denpasar: Deepublish
- Mardiani, W. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Di SDN 112 Pekanbaru. *Suara Guru*, 3(2): 289– 298.
- Miles, M. B., Huberman. A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage.
- Muljadi. (2016). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta Rajawali pers.
- Mohamad, N. & Lahay, R. J. (2022). Analisis Nilai Kelestarian Lingkungan Obyek Wisata Tasik Ria Berdasarkan Willingness To Pay. *Jurnal Ideas Publishing*. 7(4): 277-282.
- Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). *Analisis Sikap Peduli Lingkungan*.

- Niman, E. M. (2019). Kearifan Lokal dan Upaya Pelestarian Lingkungan Alam. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*. 11(1): 91-106.
- Nugroho, S. (2020). Beberapa masalah dalam pengembangan pariwisata di Indonesia. *Jurnal Pariwisata*. 7(2): 124-131.
- Noprianti Santi, S.T. (2021). *Bps Kabupaten Lahat*. Lahat: Nur Yanuar, S.ST
- Nurisjah, P. & Putri, A. (2017). Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Berbasis Kopi di Kawasan Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya. *Skripsi*. Tasikmalaya: Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi.
- Oktaviani, R. (2020). Pelestarian Lingkungan. *Skripsi*. Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Peraturan, Menteri., L. H., & Kehutanan, R. (2018). *Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi*. Jakarta: Peraturan, Menteri.
- Putri, A. & Wayan, N. W. A. (2019). Prospek Pengembangan Agrowisata Sebagai Wisata Alternatif Di Desa Pelaga. *Soshum Jurnal Social dan Humaniora*.3(3): 301-311.
- Rai, U., I, & Bagus, G. (2015). *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif*. Denpasar: Deepublish.
- Rilla., Utama, G., & Junaedi, W. (2018). *Manfaat Agrowisata bagi Pengunjung atau Wisatawan*. Denpasar: Deepublish.
- Riyanto, R. S., & Sawitri, O. E. (2020). Dampak Pembangunan Wisata Hutan Mangrove Di Pasir Panjang, kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. 11(1): 25-29.
- Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*. 1(3): 155-165.
- Sarvina, Y. and Sari, K. (2019). Dampak Perubahan Iklim Dan Strategi Adaptasi Tanaman Buah Dan Sayuran Di Daerah Tropis. *Jurnal Litbang Pertanian*. 38(2):65–76.
- Soemarwoto, O. (2021). Dampak Dari Insiden Tenggelamnya Kapal Laut Awa Maru Pada Tahun 1945 Terhadap Hubungan Jepang-Amerika Serikat. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada.
- Srikantyo, C. (2017). *Destinasi Agrowisata*. Jakarta: Deepublish.
- Subekti, A. & Otto. S. (2021). Dampak Dari Insiden Tenggelamnya Kapal Laut Awa Maru Pada Tahun 1945 Terhadap Hubungan Jepang-Amerika Serikat. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada.

- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, A.I., Kuncoro, B., Sulistyoningsih, E.D., Nuraeni, H., & Djawahir, F.S. (2017). Pengembangan Agrowisata Berbasis Ketahanan Pangan Melalui Strategi Komunikasi Pemasaran di Desa Serang Purbalingga. *Jurnal The Messenger*. 9(1): 9-25.
- Surmaini, E. and Faqih, A. (2016). Kejadian Iklim Ekstrem dan Dampaknya Terhadap Pertanian Tanaman Pangan di Indonesia. *Jurnal Sumber Daya Lahan* 10(2):115–128.
- Utama, G., & junaedi, W. (2018). *Agrowisata sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Utama, J. (2015). *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia*. Denpasar: Deepublish.
- Wahyudi, I. (2020). Resmikan Agrowisata Tanjung Sakti. <https://sumselterkini.co.id/obyek-wisata/resmikan-agro-wisata-tanjung-sakti-gubernur-yang-mahal-itu-bukan-bangunananya-tapi-idenya/>. Diakses pada 24 Mei 2022.
- Wicaksono, A. (2021). Membangkitkan pariwisata di Indonesia Pasca Pandemi. *Harmoni Agama dan Sains Antologi Esai Spirit Bangkit Pasca Pandemi*. 27.
- Yahya, A. (2019). *Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata*. Jakarta: Wishnutama Kusubandio.
- Yusnita, V. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Agrowisata Melalui Penguatan Peran Kelompok Wanita Tani (Studi Di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*. 10(1): 9-18.
- Yuwono, T., & Kurniasanti, S. A. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata (Studi Kasus Kampung Petani Buah Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo-Banyuwangi). *Journal of Tourism and Creativity*. 3(1): 65-76.